

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan sebagai tempat untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan yang baik. Untuk membentuk pribadi yang tangguh dalam menghadapi kemajuan zaman serta mengevaluasi pembelajaran.

Menurut Trianto (2011) pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Dari pandangan diatas dapatlah kita ketahui bahwa pendidikan itu pada hakikatnya mengembangkan potensi-potensi manusia kearah yang lebih baik, baik dari segi pengetahuan, keahlian dan juga nilai-nilai pada dirinya. Hal tersebut sanagt berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia.,menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara-cara mengungkapkan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Sebagaimana tercantum didalam sistem pendidikan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sanjaya, 2006)

Pendidikan selalu dapat dibedakan menjadi teori dan praktek, teori pendidikan adalah pengetahuan tentang makna dan bagaimana selayaknya pendidikan itu dilaksanakan, sedangkan praktek adalah tentang pelaksanaan pendidikan secara konkretnya. Teori dan praktek itu tidak dapat dipisahkan, siapapun yang berkecimpung di bidang pendidikan harus menguasai kedua hal tersebut. Pengajaran dalam kenyataannya akan dapat mencapai sasaran bila dilandasi teori tertentu. Pengajaran pada hakekatnya proses komunikasi, maka perlu dikuasai teori komunikasi yang relevan. Komunikasi berarti menyampaikan sesuatu kepada orang lain, hingga sesuatu tersebut menjadi miliknya. Misalnya saja, seorang guru setiap kali mengajar berusaha mengkomunikasikan atau menyampaikan dengan metode yang sesuai agar pokok bahasan yang dipilihnya dapat dikuasai dan menjadi siswa

Sagala,(2009) dalam Novianti (2015)

Proses pembelajaran yang terjadi harus berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Saat ini kurikulum yang ditetapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). SMP Negeri 1 Kupang merupakan salah satu sekolah di Nusa Tenggara Timur yang telah kembali ke KTSP. Isi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menekankan bahwa siswa dituntut untuk belajar dan menemukan sendiri, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Agar pada akhirnya siswa lebih memahami dan terus mengingat pembelajaran yang telah didapatnya.

Penulis Sebagai calon guru biologi ingin melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kupang dengan tujuan penulis ingin mempelajari secara mendalam model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *Numbered Heads Together*. Untuk meguasainya baik secara teoritis maupun secara praktik maka peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga ingin mengetahui apakah pendekatan *Numbered Heads Together* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Materi pokok Gerak Pada Tumbuhan. Maka dari itu, saya akan melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat keefektivan dari pendekatan *Numbered Heads Together*.

Implikasi utama dalam pembelajaran adalah setting kelas berbentuk pembelajaran inovasi baru yaitu pembelajaran kooperatif dimana siswa bisa berinteraksi dalam rangka memecahkan masalah yang efektif di lingkungan sekitar mereka. Model pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa aktif dan mampu bekerja sama dalam kelompok dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, berdebat, mengungkapkan pendapat, dan mendengarkan pendapat orang lain demi meningkatkan prestasi siswa itu sendiri (Ibrahim, 2000:28). Salah satu model pembelajaran kooperatif yang bisa mengaktifkan siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri adalah pendekatan *Numbered Head Together* (NHT). Pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Head Together* (NHT) ini merupakan jalan yang paling efektif untuk meningkatkan kreatifitas berpikir siswa dalam mencari dan menemukan sendiri, serta membangun pengetahuan melalui interaksi dan komunikasi pribadi antar siswa dalam kelompok

serta antar kelompok dan kelompok, maupun antara siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada suasana komunikasi dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “UJI Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Pendekatan *Numbered Heads Together* Pada Materi Pokok Gerak Pada Tumbuhan Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIIDi SMP Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2015/2016.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Pendekatan *Numbered Heads Together* Efektif Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIIPada Materi Pokok Gerak Pada Tumbuhan Di SMP Negeri 1KupangTahun Ajaran 2015/2016 ?

C.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Pendekatan *Numbered Heads Together* Efektif Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIIPada Materi Pokok Gerak Pada Tumbuhan Di SMP Negeri 1 KupangTahun Ajaran 2015/2016

D.Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan kerja sama dalam mempelajari materi Gerak Pada Tumbuhan
2. Untuk penulis dapat secara langsung mempelajari model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT baik secara teori maupun praktek.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk pelaksanaan pembelajaran biologi dengan pokok bahasan Gerak Pada Tumbuhan
4. Sebagai sumber informasi bagi guru IPA Biologi untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT dalam pembelajaran IPA Biologi.
5. Sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut